

Kajian:  
Pembelajaran PPKn

**PERAN GURU TERHADAP SISWA UNTUK MENUMBUHKAN MINAT  
MEMBACA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SD NEGERI 118187 PADANG  
MANINJAU KECAMATAN AEK KUO KABUPATEN  
LABUHANBATU UTARA**

**Rohana<sup>1</sup>, Junita<sup>2</sup>, Sonia Febriyanti<sup>3</sup>, Ade Rezka Anzeli<sup>4</sup>**

FKIP Universitas Labuhanbatu

**ABSTRAK**

Penelitian ini berlatar belakang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Diketahui bahwa para siswa memiliki nilai ulangan harian yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran PPKN dengan menerapkan penggunaan media *powerpoint*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 64% pada siklus I dan 86% pada siklus II. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi,

tes dan respons siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru pada siklus I memperoleh 69% dan siklus II memperoleh 88%. Pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 75% di siklus I dan 93% di siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marbau Kecamatan Marbau Tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci : PPKN, Media PowerPoint, Hasil Belajar Siswa.**

**ABSTRACT**

*This research is based on the background of low student learning outcomes in PPKN subjects. It is known that students have daily test scores that do not reach the predetermined KKM value. The purpose of this study is to improve student learning outcomes during the PPKN learning process by applying the use of powerpoint media. This study uses a classroom action research method that uses a qualitative descriptive research approach. It is carried out through two cycles and each cycle consists of planning, implementing and observing, reflecting. The subjects of this study were students of class VIII-2, totaling 28 students. The data collection techniques used observation methods and learning outcomes tests. The results showed that during learning there was an increase in the percentage of completeness 64% in the first cycle and 86% in the second cycle. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle was carried out for 2 meetings. Data collection techniques in this study using observation techniques, tests and student responses. The data collected were analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results showed that the percentage of learning implementation on teacher activities in the first cycle was 69% and the second cycle was 88%. The student activity also increased from 75% in the first cycle and 93% in the second cycle. Thus, it can be concluded that the application of learning using power point media can improve PPKN learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 1 Marbau, Marbau District, for the 2021/2022 academic year.*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sumber informasi yang menyediakan segala keperluan bagi masyarakat pemakaiannya. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, tapi juga pusat penelitian sederhana, dan rekreasi.

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan bangsa, karena perpustakaan adalah gudang ilmu, di dalam lingkungan sekolah perpustakaan merupakan jantung sekolah, dimana setiap detakan dan kehidupan sekolah ditentukan dengan adanya perpustakaan. Tanpa perpustakaan kualitas sekolah juga tidak dapat digolongkan sekolah yang benar-benar membentuk daya yang prima. Perpustakaan merupakan sarana utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Dengan membaca seseorang menerima informasi, memperdalam dan meningkatkan kecerdasan bangsa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai alat pembelajaran sangat penting, namun dengan semakin berkembangnya ilmu di segala bidang membuat guru maupun siswa sadar bahwa tidak cukup hanya satu buku mata pelajaran dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan disekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dan mencari referensi atau sumber ilmu yang sedang di pelajarnya, Dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasannya lebih bagus lagi. Pendidikan merupakan sarana utama didalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik melalui pendidikan informal dirumah maupun melalui pendidikan formal disekolah. Umumnya siswa beranggapan bahwa perpustakaan mempunyai berbagai macam koleksi buku, yang tidak lain merupakan sebagian tempat membaca, atau menyimpan buku-buku dan bahan-bahan perpustakaan lainnya sebagai sumber belajar. Membaca adalah salah satu aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari pastinya kita melewatkan beberapa kata ataupun kalimat yang telah kita baca, lewat pengumuman, majalah ataupun buku. Setiap bacaan memiliki daya tarik dan ciri khasnya sendiri sehingga itulah yang menjadi sebab dan pendorong sipembaca untuk membaca bacaan tersebut. Salah satu metode untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Perpustakaan sekolah adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk membantu siswa mencari buku sebagai sumber bacaan untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada disekolah dan juga sebagai sumber untuk menambah pengetahuan siswa yang tidak pandai membaca akan dituntut agar siswa tersebut dapat memahami isi buku dan pelajaran yang tidak dipahami menjadi paham sudah berupaya untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana dan kualitas pelayanan yang baik. Hal ini

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

dilakukan agar minat membaca siswa semakin tinggi sehingga akan meningkatkan minat baca dan pembelajaran yang baik. Hanya saja upaya tersebut belum juga dapat meningkatkan minat belajar siswa di perpustakaan tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang datang ke perpustakaan yang hanya umumnya sedikit minat siswa belajar di perpustakaan. Padahal jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas masing-masing, sehingga jika dijumlahkan masih hanya 5% jumlah siswa yang datang berkunjung ke Perpustakaan SD Negeri 118187 Padang Maninjau setiap harinya. Harapan saya dalam penelitian ini agar perpustakaan dapat lebih diminati siswa dalam belajar di perpustakaan sekolah, hanya dengan membaca seseorang informasi, memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan bangsa.

Membangun minat baca pada siswa atau anak sebenarnya bisa dimiliki dari sejak usia dini. Dimana lingkungan keluarga memegang peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Terutama kedua orang tua harus memberikan perhatian terhadap anak dengan cara memberikan kegiatan yang bisa menumbuhkan minat baca pada anak. Budaya membaca siswa di perpustakaan sekolah saat ini umumnya masih rendah. Hal ini bukan semata-mata kesalahan dari siswa itu sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan justru disebabkan oleh kurangnya perhatian dan peran pengelola perpustakaan dan guru dalam menumbuhkan iklim yang kondusif yang dapat merangsang anak didik untuk gemar membaca di perpustakaan sekolah.

Demikian juga di lingkungan sekolah Bapak atau Ibu guru masih kurang perhatian terhadap minat baca siswanya atau anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai alat pembelajaran sangat penting untuk siswa dan guru dengan kelengkapan buku dan tempat siswa meminjam buku yang diinginkan yang sesuai dengan mata Pelajaran yang diberikan guru, solusi yang selama ini telah dilakukan SD Negeri 118187 Padang Maninjau Labuhanbatu Utara dengan memperbaiki fasilitas seperti ruang baca dan pelayanan yang baik, penambahan referensi, hanya saja tetap tidak terjadi peningkatan yang cukup besar berkaitan dengan minat baca siswa. Karena fasilitas ruang perpustakaan di sekolah tersebut tidak besar sehingga jumlah buku hanya saja berjumlah 612 jumlah buku yang ada di rak buku, dan siswa yang berkunjung hanya bergiliran setelah istirahat pertama minimal 15 bergantian dengan siswa yang belum berkunjung sampai dengan istirahat kedua setiap harinya. Untuk itu dilakukan penelitian untuk melihat pandangan siswa terhadap perpustakaan sehingga dengan demikian diketahui faktor apa yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa di perpustakaan sekolah. Setelah diketahui faktor apa yang mempengaruhi minat belajar siswa di perpustakaan sekolah maka akan dilakukan perbaikan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal itu mempengaruhi bahwa minat belajar siswa di perpustakaan sekolah tersebut masih sangat rendah. Karena siswa dituntut yang tidak pandai membaca menjadi pandai membaca menjadi pandai membaca, untuk itu diharapkan ada upaya peningkatan minat belajar membaca siswa di perpustakaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

peranan

perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan harapan, penelitian ini untuk mengetahui peranan perpustakaan bagi siswa yang tidak pandai membaca serta menambah minat membaca untuk kalangan siswa, agar pembelajaran meningkat.

### 1.1.1 Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Anak

Perpustakaan sekolah diantaranya yaitu sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum membantu siswa untuk memperluas pengetahuannya, mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu siswa untuk mengembangkan bakat, merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa, memperluas kesempatan untuk belajar bagi siswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa. Adapun menurut Wahyudin, mengemukakan bahwa peranan adalah “seperangkat tingkah laku atau tugas yang harus atau dapat dilakukan seseorang pada situasi tertentu sesuai dengan fungsi dan kedudukannya”. Secara umum peranan yang mesti dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu menurut Ali dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: “(1) guru, (2) isi atau materi pelajaran, dan (3) siswa”. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, setidaknya menjalankan tiga macam tugas utama, yaitu:

#### 1. Merencanakan.

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan ini meliputi

(a) Tujuan apa yang hendak dicapai, yaitu bentuk-bentuk tingkah laku apa yang

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

diinginkan dapat dicapai atau dapat dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar

(b) Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan

(c) Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan oleh guru agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien

(d) Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui atau mengukur apakah tujuan itu tercapai atau tidak.

## 2. Melaksanakan pengajaran.

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Namun situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Oleh sebab itu, guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi. Situasi pengajaran itu sendiri banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

(a) Faktor guru. Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Pola mengajar ini tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran. Gaya mengajar ini mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.

(b) Faktor siswa. Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan manapun kepribadian. Kecakapan yang dimiliki masing-masing siswa itu meliputi kecakapan potensial yang memungkinkan untuk dikembangkan, seperti bakat dan kecerdasan, maupun kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar. Adapun yang dimaksud dengan kepribadian adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu yang bersifat menonjol, yang membedakan dirinya dari orang lain. Keragaman dalam kecakapan dan kepribadian ini dapat mempengaruhi terhadap situasi yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

(c) Faktor kurikulum. Secara sederhana arti kurikulum dalam kajian ini menggambarkan pada isi atau pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Bahan pelajaran sebagai isi kurikulum mengacu kepada tujuan yang hendak dicapai. Demikian pula pola interaksi guru-siswa. Oleh sebab itu, tujuan yang hendak dicapai itu secara khusus menggambarkan bentuk

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai siswa melalui proses belajar yang beraneka ragam. Dengan demikian, baik bahan maupun pola interaksi guru siswa pun beraneka ragam pula. Hal ini dapat menimbulkan situasi yang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

- (d) Faktor lingkungan. Lingkungan fisik tempat belajar dengan istilah *milieu* yang berarti konteks terjadinya pengalaman belajar. Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang, dan berbagai situasi fisik yang ada di sekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Lingkungan ini pun dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi situasi belajar. Situasi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan. Situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis dan lingkungan sosio-kultural. Di mana situasi lingkungan ini berpengaruh secara negatif terhadap pendidikan, maka lingkungan itu menjadi pembatas pendidikan. Lingkungan hidup anak itu akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan akhlak dan pembentukan pribadinya. Oleh karena itu, lingkungan dapat dikatakan positif dan dapat pula dikatakan negatif. Lingkungan dapat dikatakan positif apabila dapat memberikan dorongan dan rangsangan kepada anak-anak untuk berbuat hal-hal yang baik.. Sedangkan lingkungan dikatakan negatif apabila keadaan sekitar anak itu tidak memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan dan pendidikan anak didik.

### 1.1.2 Pengertian Minat Baca

Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran dalam memajukan siswa disekolah melalui ilmu pengetahuan dan informasi yang harus diwujudkan secara aktif, jadi perpustakaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru maupun siswa melalui kegiatan membaca. Membaca dapat digambarkan sebagai sebuah jendela dunia. Dari kegiatan membaca seseorang dapat mengetahui, memahami pembelajaran yang ada disekolah. Oleh karena itu budaya gemar membaca harus dilanjutkan sejak dini khususnya pada anak usia sekolah dasar sehingga dapat mengeksplor potensi pada diri anak selain itu juga dapat memotivasi siswa. Mengingat pentingnya membaca maka perlu adanya bimbingan dari pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca. Untuk menumbuhkan kembangkan minat baca dilingkungan sekolah, maka dibutuhkan suatu perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai pendukung terciptanya minat baca siswa. Sehingga peran perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai mana mestinya.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan motivasi atau semangat pada siswa atau anak didik untuk membaca. Guru diharapkan bisa merancang

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

sebuah proses kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk datang ke perpustakaan, karena perpustakaan merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan pengalaman membaca bagi siswa. Tentunya guru dalam merancang proses pembelajaran harus melihat standar kompetensi Dasar yang sesuai. Karena tidak semua materi pelajaran bisa dilakukan pembelajaran di perpustakaan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah perpustakaan SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Alasan dan beberapa pertimbangan pemilihan lokasi adalah karena, tidak pernah ada yang melakukan penelitian dengan judul . Peran Guru Terhadap Siswa Untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah Sd Negeri 1181817 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Sehingga peneliti mengambil penelitian di sekolah tersebut, dan disekolah tersebut , masih kurangnya minat membaca siswa diperpustakaan, supaya siswa yang tidak pandai membaca dituntut agar pandai membaca dan memahami isi buku. Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian adalah berkisaran antara bulan juli sampai dengan agustus 2019.

#### **3.1.1 Pendekatan dan jenis penelitian**

Menurut Suguyono (2012 : 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada pencarian data, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen ) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian, yang secara langsung diambil disekolah oleh peneliti tanpa rekayasa, dan data tersebut melibatkan guru, siswa untuk mengambil minat membaca siswa diperpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan siswa.

### **3.2 subjek dan objek**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru berjumlah 14 orang dan siswa yang diteliti seluruh kelas 1 samapai kelas 6 jumlah siswa seluruhnya 163 orang siswa mewakili seluruh siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### **3.3 Data dan Sumber data**

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

### 3.3.1 Data Primer

Data primer berupa data untuk keterangan-keterangan yang berlangsung dicatat oleh penelitian ini adalah siswa, Guru perpustakaan disekolah dalam mengambil data yang ada dan sesuai dengan judul Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian dalam mengambil data dari subjek penelitian itu sendiri yaitu seluruh guru 14 orang dan siswa yang diteliti seluruh kelas 1 sampai kelas 6 jumlah siswa seluruhnya 163 orang siswa mewakili seluruh siswa. Yang telah mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti siswa yang minat baca diperpustakaan setiap harinya 10 sampai 15 orang, dan jumlah buku dalam diperpustakaan sekolah berisi 612 buku yang digunakan, sehingga siswa bisa meminjam buku apa saja yang ingin digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan dalam

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data tertulis seperti data sekolah, guru, dan siswa atau dokumen-dokumen lain sebagai perlengkapan data, untuk peneliti yang akan diteliti di Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah :

1. Penelitian menemukan masalah yang terjadi kemudian itu peneliti membuat judul dan mengajukan judul tersebut setelah judul diterima.
2. Peneliti melakukan observasi kesekolah SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara dan mengumpulkan data siswa yang ada disekolah tersebut.
3. Kemudian peneliti membuat permasalahan yang terjadi dalam bentuk proposal.
4. Kemudian peneliti membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan judul dan melakukan wawancara kepada guru pustakawan.
5. Hasil angket dan wawancara kemudian dianalisa dan diukur menjadi hasil penelitian akhir.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dikenakan perangkat, pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, kualitatif, dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan menggambarkan secara umum dan sederhana tentang peran perpustakaan sekolah terhadap minat membaca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan guna mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan melalui yaitu :

1) Observasi

Menurut Walgito (2010 : 61) bahwa observasi adalah suatu penelitian

yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung. Pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan siswa di perpustakaan sekolah SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode observasi dapat dilakukan dengan kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat, observasi dapat dibuat dengan situasi sekolah.

2) Wawancara

Menurut Walgito (2010 : 76) wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi. Jadi dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3) Dokumentasi

Menurut Darmadi (2011 : 266) bahwa dokumentasi adalah teknik memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis, dokumen yang ada pada responden, tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data-data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Untuk lebih jelasnya arah penelitian ini, maka penelitian melakukan penentuan dokumentasi dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan sehingga terpilih siswa sebagai penelitian

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

sebanyak 163 orang siswa mewakili seluruh kelas 1 sampai 6 yang diambil data masing-masing siswa yang berkunjung ke perpustakaan yang meminjam buku untuk mengerjakan tugas yang ingin di cari siswa yang tidak pandai membaca dibantu dengan guru pustakawan untuk membaca diperpustakaan sekolah, dalam mencapai keinginan guru dan siswa agar siswa tersebut pandai membaca dan memahami isi buku tersebut. Menurut guru, siswa untuk lebih giat membaca agar menciptakan siswa yang cerdas.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (Sugiyono 2013 : 147) teknik ini dilakukan dengan menggambarkan secara umum dan sederhana tentang . Peran Guru Terhadap Siswa Untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Perpustakaan

Sekolah Sd Negeri 1181817 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Peneliti mengambil data siswa yang setiap harinya berkunjung ke perpustakaan supaya bisa melihat siswa yang minat membaca di perpustakaan dan seluruh guru-guru yang ikut serta diteliti sehingga bisa mengumpulkan data dengan cara analisis data guru pustawan ikut serta membantu mengumpulkan data-data sekolah tersebut.

Dengan cara menggunakan wawancara, dokumentasi terhadap seluruh guru-guru yang berperan Terhadap Siswa Untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah Sd Negeri 1181817 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Dari keseluruhan hasil penelitian ini guru diberikan pertanyaan dengan menggunakan wawancara antara peneliti dan guru-guru yang ikut serta berjumlah 13 guru dan semuanya terlibat dalam hasil yang mencarapai kebutuhan yang ada di sekolah tersebut, guru yang ada di sekolah membantu peneliti mengambil data yang ada di sekolah mulai dari profil sekolah, data guru Pns non Pns, Serta data kepala sekolah, dan ruang perpustakaan yang diteliti.

**Kajian:**  
Pembelajaran PPKn

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi pelayanan pinjaman untuk menarik minat baca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo kabupaten Labuhanbatu Utara untuk menarik minat baca siswa, peningkatan pengelolaan perpustakaan harus mengadakan upaya pada gambaran ini umumnya mendeskripsikan secara singkat berkaitan dengan tempat penelitian yang berisi keadaan koleksi dan sarana prasarana. Pembahasan berisi bahsa kondisi minat baca siswa, faktor-faktor yang mendorong tumbuhnya minat baca dan upaya yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, yang mendorong terciptanya tujuan pendidikan dengan ditandai meningkatnya minat baca. Salah satunya adalah peningkatan pengelolaan perpustakaan yang baik. Sumber daya yang dimiliki oleh setiap sekolah merupakan salah satu keunggulan serta daya tarik para masyarakat khususnya bagi para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya agar mendapatkan ilmu pengetahuan serta dapat memanfaatkan pada masa depan anaknya kelak.

Berikut adalah sumber daya dari SD Negeri 118187 Padang Maninjau baik dari tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah. Peranan Perpustakaan sekolah di SD Negeri 118187 Padang Maninjau perpustakaan sebagai bagian dari sekolah yang perannya cukup penting, keharusan bagi anak-anak untuk mendapat informasi dari bacaan mewajibkan anda harus berhadapan dengan perpustakaan. Untuk Melakukan 50% peningkatan pengelolaan dengan baik, harus adanya sebuah perpustakaan yang baik pula. Dalam rangka Meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara ada beberapa upaya peningkatan

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

pengelolaan perpustakaan yang dilakukan dari segi pelayanan pinjaman diantaranya mengsosialisasikan pada setiap kelas, mempermudah dalam prosedur peminjaman, dan bahkan bagi siswa – siswi yang sering berkunjung untuk meminjam buku di perpustakaan ini akan mendapatkan hadiah dari pihak organisasi perpustakaan tersebut. Dan hal inilah yang mampu memberikan dampak positif bagi siswa untuk proses pembelajaran siswa demi meningkatkan dampak positif bagi siswa untuk proses pembelajaran siswa demi meningkatkan dan menarik minat baca siswa itu sendiri.

Siswa tertarik mengunjungi, membaca dan meminjam buku di perpustakaan salah satunya adalah petugasnya memberikan pelayanan yang ramah dan komunikatif, menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopann dan Santun). Sehingga siswa merasa diperhatikan dengan kasih sayang yang manusiawi, dan siswa merasa senang, siswa merasa puas dan terbantu dengan sikap petugasnya yang berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan SD Negeri 118187 Padang Maninjau Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara sebanyak 5 kali atau 1 minggu berturut-turut. Selain itu dengan adanya kerjasama anatar petugas

perpustakaan dengan guru bidang study, dan akan menjadikan terjalinnya komunikasi yang baik. Sehingga antara guru da petugas perpustakaan dapat bertukar informasi, seperti : guru ingin mengadakan proses pembelajaran di perpustakaan dan kalau tidak adanya sebuah kerjasama dengan petugas perpustakaan, dikhawatirkan perpustakaan suda di pakai dengan guru yang lain, kemudian bisa mengetahui info-info tentang buku baru dari petugas perpustakaan.

Dengan begitu guru akan menyarankan siswa untuk meminjam buku-buku baru yang dibutuhkan siswa di perpustakaan untuk menambah wawasan keilmuan dari siswa itu sendiri. Bagus tingkat prestasi anak didik d sekolah itu amat ditentukan oleh sarana pembelajaran yang memadai, guna dalam menyampaikan materi pembelajaran membutuhkan sarana pendukung yang cukup, terutama kelengkapan buku-buku pembelajaran. Agar proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang betul-betul berkualitas. Dalam penyelenggaraan pendidikan, setiap peserta didik memerlukan buku pembelajaran dan beraneka ragam buku lainn yang mengandung informasi pengetahuan dan teknologi yang memperluas pemikiran sesuai perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat. Dapat dikatakan bahwa nilai suatu lembaga pendidikan, penguruan tinggi atau lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu bergantung pada kualitas dari kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan. Berdasarkan pembahasan diatsa penelitian mngambil peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 118187 Padang Maninjau dari segi pelayanan pinjaman buku sudah dapat dikatakan menarik minat baca siswa walaupun mesih perlu adanya peningkatan lagi, dalam melaksanakan minat membaca siswa di perpustakaan.

Kajian:  
Pembelajaran PPKn

#### KESIMPULAN

Membaca merupakan proses penyerapan informasi yang akan berpengaruh positif terhadap kreativitas seseorang. Siklus membaca sebenarnya merupakan siklus mengalirnya ide pengarang ke dalam diri pembaca yang pada gilirannya akan mengalir ke penjuru dunia melalui buku dan rekaman informasi lain. Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan karena Perpustakaan erat kaitannya dalam proses belajar mengajar, sehingga perpustakaan menjadi unit penunjang dan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

**Kajian:**  
**Pembelajaran PPKn**

**DAFTAR PUSTAKA**

Buku

Bafadal, Ibrahim. (2011) pengelolaan perpustakaan sekolah. Jakarta : Bumi aksara

Basuki. (2001) pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta gramedia pusaka utama

Basuki. (2006) model penelitian. Jakarta wedatama widya sastra dan fakultas ilmu pengetahuan budaya Universitas Indonesia

Darmono. (2007) Manajemen dan Tat Kerja Perpustakaan Sekolah, Jakarta : Grasindo.

Darmadi. (2011) metode penelitian pendidikan , Bandung, A;lfabeta.

Hamalik, Oemar. (2003) Proses Belajar mengajar. Bumi Aksara . Jakarta

M.Yusuf, Pawit. (2013). Penyelenggaraan Perpustakaan, Prenada Media Group. Jakarta

Rosalin, Elin (2008) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Informasi. PT Karsa Mandiri Persada. Bandung

Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung press

Sutarno. (2005) Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi. Jakarta : Pantai Rei

Walgito bimo. (2010) bimbingan dan konseling, Yogyakarta, Andi offset. Jurnal Sutini. Jurnal Kependidikan Interaksi upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Surabaya : Universitas terbuka (online diakses 23 juli 2019)

Undang-undang

Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007

Tentang Perpustakaan. (Online), tersedia : <http://www.bpkp.go.id.>, diundang 24

mei 2019